

**LAGU SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK
TERHADAP MATERI PAI DI KELOMPOK BERMAIN (KB) HARAPAN
BANGSA POKOH 1, DLINGO, BANTUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

EKA ETTY SEPTIANA

NIM. 08410049

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Eka Etty Septiana

Lamp : 3 (tiga) eks

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Eka Etty Septiana

NIM : 08410049

Judul Skripsi : LAGU SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK TERHADAP MATERI PAI DI KB HARAPAN BANGSA POKOH I, DLINGO, BANTUL

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Januari 2012

Pembimbing

Munawwar Khalil SS, M. Ag

NIP. 19790606 200501 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Etty Septiana

NIM : 08410049

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 26 Januari 2012

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL

PAJAK MEMBANGUN RANGSI
TGL. 20

E5A2DAAF908278465

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Eka Etty Septiana

NIM. 08410049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/50/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

LAGU SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK
TERHADAP MATERI PAI DI KELOMPOK BERMAIN (KB) HARAPAN
BANGSA POKOH 1, DLINGO BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Eka Etty Septiana

NIM : 08410049

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 8 Februari 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I


Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II


Dr. Muqowim, M.Ag

NIP. 19730310 199803 1 002

Yogyakarta, 29 FEB 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا

تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: *"Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan Kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, Maka Malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu". (Fushshilat:30)*¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2007), hal. 480.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk

ALMAMATERKU TERCINTA

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

EKA ETTY SEPTIANA. Lagu Sebagai Media Peningkatan Daya Ingat Peserta Didik Terhadap Materi PAI Di Kelompok Bermain (KB) Harapan Bangsa Pokoh 1, Dlingo, Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pada dasarnya lagu dapat dijadikan sebagai media peningkatan daya ingat peserta didik khususnya materi Pendidikan Agama Islam. Lagu sangat diminati baik dari kalangan anak, remaja, dewasa hingga orangtua. Seorang anak bisa hafal lagu tanpa ada perintah dari siapapun untuk menghafalkannya, namun untuk materi pelajaran dia akan sulit untuk mengingatnya. Setiap anak yang lahir memiliki berbagai potensi yang perlu untuk dikembangkan. Pada usia emas seperti ini anak harus diberikan rangsangan-rangsangan positif agar dapat berkembang dengan baik, cerdas dan berakhlak mulia. Maka dari itu perlu diadakannya penelitian untuk membuktikan bahwa lagu dapat dijadikan sebagai media untuk peningkatan daya ingat peserta didik. Penelitian ini dilakukan di KB Harapan Bangsa. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kegiatan belajar di KB Harapan Bangsa, bagaimana pemanfaatan lagu sebagai media peningkatan daya ingat peserta didik terhadap materi PAI dan bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan lagu sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar KB Harapan Bangsa Pokoh 1, Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan pembelajaran KB Harapan Bangsa Pokoh 1 berlangsung selama tiga hari dalam satu minggu. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah belajar sambil bermain dan bernyanyi. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran adalah menggunakan sentra dengan empat jenis pijakan main. (2) Pemanfaatan lagu sebagai media peningkatan daya ingat peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting adanya karena memang untuk Kelompok Bermain, belajar dilakukan sambil bermain dan bernyanyi. Selain sebagai media peningkatan daya ingat, lagu juga berperan penting dalam membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar. Namun karena usia peserta didik yang masih dini dan sedang berkembang, maka memerlukan waktu yang berulang-ulang dalam penyampaiannya agar peserta didik dapat lebih cepat menghafal dan tidak melupakannya. (3) Peserta didik memberikan respon yang baik terhadap pemanfaatan lagu sebagai media ini. Peserta didik dapat menghafal beberapa lagu hanya dalam dua atau tiga kali pertemuan saja. Ketika diberi pertanyaan terkait syair atau materi di dalam lagu, beberapa siswa juga bisa menjawab dengan baik. Namun demikian, tidak untuk peserta didik yang masih memiliki rasa malu atau takut sehingga masih harus didampingi orangtuanya. Walau di rumah mereka sudah bisa mandiri, namun ketika di sekolah mereka tidak pernah berani tampil di depan kelas untuk bernyanyi ataupun menjawab pertanyaan dengan baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين, اشهد أن لا إله إلا الله و اشهد أن محمّدا رسول
الله والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمّد وعلى آله وأصحابه
أجمعين , أمّا بعد

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan serta kasih sayang sehingga penulis memperoleh kemudahan dan kekuatan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang lagu sebagai media peningkatan daya ingat peserta didik terhadap materi PAI di Kelompok Bermain (KB) Harapan Bangsa Pokoh 1 Dlingo Bantul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munawwar Khalil SS, M. Ag., selaku Pembimbing skripsi.
4. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Kepala serta pendidik KB Harapan Bangsa Pokoh 1 Dlingo Bantul.
7. Bapak dan Ibuku tercinta serta adikku tersayang yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan tugas ini.

8. Teman-teman seperjuanganku khususnya PAI 2/B angkatan 2008 yang telah mewarnai kehidupan penulis dan mengajarkan arti persahabatan serta indahnya kebersamaan.
9. Mbak Nilna, kakak yang selalu memberi semangat ketika penulis sedang *down* untuk mengerjakan skripsi ini.
10. Andhika Abrian Saputra yang telah menemaniku selama ini di kala suka maupun duka.
11. Sahabat-sahabatku terkasih Titik, Qodir, Evrida, Mufi, Deasy, dek Lis dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga karya yang sangat sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya kepada penulis dan pembaca pada umumnya serta dapat memberi kontribusi dalam perkembangan Pendidikan Agama Islam di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 28 November 2011

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Eka Etty Septiana

NIM. 08410049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II: GAMBARAN UMUM KB HARAPAN BANGSA POKOH 1	25
A. Letak dan Keadaan Geografis	25
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	26
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	28
D. Struktur Organisasi	29
E. Keadaan Guru dan Peserta Didik	30
F. Kegiatan	37
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	39

BAB III: ANALISIS LAGU SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK TERHADAP MATERI PAI.....	43
A. Kegiatan Belajar Mengajar Di KB Harapan Bangsa Pokoh 1, Dlingo, Bantul	44
B. Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Daya Ingat Peserta Didik Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Di KB Harapan Bangsa Pokoh 1, Dlingo, Bantul	65
C. Respon Peserta Didik Dengan Lagu-Lagu Dalam Kegiatan Belajar Di KB Harapan Bangsa Pokoh 1, Dlingo, Bantul	74
BAB IV: PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-saran	81
C. Kata Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I: Daftar Guru KB Harapan Bangsa	32
Tabel II: Keadaan Siswa KB Harapan Bangsa Tahun 2011/2012	35
Tabel III: Jumlah Peserta Didik Tiap Tahun	35
Tabel IV: Data Peserta Didik Kelompok Melati	36
Tabel V: Data Peserta Didik Kelompok Mawar.....	37
Tabel VI: Jadwal Kegiatan Pembelajaran	38
Tabel VII: Tema Semester I KB Harapan Bangsa Pokoh 1	38
Tabel VIII: Tema Semester II KB Harapan Bangsa Pokoh 1	39
Tabel IX: Sarana Umum KB Harapan Bangsa.....	41
Tabel X: Sarana Pendukung Administrasi dan KBM KB Harapan Bangsa.....	41



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Instrumen Pengumpulan Data	85
Lampiran II: Catatan Lapangan.....	89
Lampiran III: Daftar Lagu.....	104
Lampiran IV: Foto Kegiatan	106
Lampiran V: Rencana Kegiatan Harian	108
Lampiran VI: LKA/Hasil Kerja Anak.....	110
Lampiran VII: Penilaian Perkembangan Anak	112
Lampiran VIII: Surat Penunjukan Pembimbing.....	117
Lampiran IX: Bukti Seminar Proposal.....	118
Lampiran X: Surat Ijin Penelitian Sekretariat Daerah.....	119
Lampiran XI: Surat Ijin Penelitian BAPPEDA.....	120
Lampiran XII: Surat Ijin Perubahan Judul	121
Lampiran XIII: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	122
Lampiran XIV: Kartu Bimbingan Skripsi	123
Lampiran XV: Sertifikat SOSPEM	124
Lampiran XVI: Sertifikat PPL 1.....	125
Lampiran XVII: Sertifikat PPL-KKN	126
Lampiran XVIII: Sertifikat TOEC	127
Lampiran XIX: Sertifikat IKLA.....	128
Lampiran XX: Sertifikat IT	129
Lampiran XXI: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan makhluk yang masih membawa kemungkinan untuk berkembang baik jasmani maupun rohani. Jasmani anak belum mencapai taraf kematangan baik bentuk, kekuatan, maupun perimbangan bagian-bagiannya. Dalam rohani, anak mempunyai potensi yang harus dikembangkan. Sejak lahir memang anak sudah membawa berbagai potensi, di antaranya adalah potensi untuk bisa menjadi cerdas dan berpendidikan agama yang baik.¹

Di zaman yang semakin berkembang ini pertumbuhan anak sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitar. Jika melihat realita sekarang, lagu sangat diminati baik dari kalangan anak, remaja, dewasa hingga orangtua. Bahkan anak usia dini menyanyikan lagu orang dewasa sudah tidak asing lagi. Ketika disodorkan kepada anak-anak untuk mengingat materi tentang pelajaran di sekolah seringkali tidak paham-paham, namun ketika mendengar musik atau lagu tanpa diperintahkan untuk menghafal pun mereka dapat dengan sendirinya hafal dan menyanyikannya setiap saat kapan pun dan di mana pun mereka suka.

Setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda, seperti halnya dalam ingatan, kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan menimbulkan kembali itu pun memiliki kapasitas yang berbeda. Ada yang ingatannya lambat, sedang bahkan cepat dalam menangkap pengetahuan yang masuk. Oleh karena itu perlu proses belajar yang bertahap dan berulang-ulang. Tidak ada seorang pun di

¹ H. Hamdani & H. A. Fuad Ikhsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung, Pustaka Setia, 1998), hal. 119.

dunia ini yang langsung menguasai sesuatu tanpa melalui proses belajar. Dalam belajar pun harus mendapat bimbingan, arahan, dan pendidikan terutama dari kedua orang tua atau guru. Bimbingan yang dilakukan sejak dini mempunyai pengaruh besar bagi kehidupan di masa dewasa. Orang tua adalah sosok yang terbaik untuk membantu anak-anak mereka dalam mengembangkan potensinya. Akan tetapi tidak semua orang tua dapat memberikan suasana yang menyenangkan untuk anak-anak belajar. Jika anak dilarang, ditakut-takuti, dimarahi, tidak boleh ini itu, maka keinginan anak untuk belajar jadi terhambat.

Biasanya anak akan merasa lebih nyaman jika suasana belajar terasa menyenangkan. Belajar yang menyenangkan dapat dipengaruhi oleh suasana kelas, warna cat, letak kursi, meja, gambar. Selain itu juga gaya belajar seperti belajar dengan permainan, dongeng, lagu, dan lain sebagainya sehingga anak akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan guru.

Bernyanyi sebagai bagian dari musik dan merupakan salah satu komponen yang dianggap mampu mengembangkan otak kanan manusia. Otak kanan bertugas mengkoordinasikan tugas yang bersifat emosional: artistik, intuitif, maupun berpikir secara holistik sehingga anak berani mengemukakan tanggapannya.² Lagu sangat berperan sekali dalam perkembangan anak baik dalam aspek bahasa sosial, emosional, kognitif, dan lainnya. Anak usia 4-6 tahun akan lebih mudah menerima hal-hal yang baru apabila menggunakan lagu dan juga memupuk daya ingat yang tinggi.

² Widia Pekerti, dkk, cet.9, *Metode Pengembangan Seni*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal. 2.36.

Usia pra-sekolah/ usia dini merupakan saat yang tepat bagi anak untuk tumbuh dan berkembang mencapai puncak kemampuan mereka.³ Anak usia dini berkisar antara 0-6 tahun. Masa ini merupakan masa keemasan untuk belajar karena pada masa ini anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada masa ini pula anak akan mudah menyerap apa yang dia dapat dari lingkungannya.

Saat lahir anak memiliki sekitar 100 milyar sel otak yang belum saling berhubungan. Meluapnya pengalaman indra yang diterima anak akan memperkuat dan memperbanyak sambungan antar sel (*sinapsis*). Semakin banyak sambungan antar sel akan meningkatkan tingkat kompleksitas kemampuan berfikir.⁴ Perkembangan intelektual anak menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berfikir dengan baik. Mengingat hal tersebut, maka rangsangan-rangsangan pendidikan harus diberikan secara tepat agar anak dapat berkembang dengan baik menjadi anak yang cerdas dan berakhlak mulia. Oleh karena itu sangatlah penting peran guru sebagai pendamping orang tua dalam menumbuhkan jiwa anak serta menghindarkan mereka dari pengaruh lingkungan yang negatif.

Seiring dengan berkembangnya arus globalisasi saat ini, di Dusun Pokoh I, Dlingo, Bantul didirikan sebuah sekolah yang terbentuk sebagai suatu lembaga pendidikan non formal untuk anak usia dini yang bernama KB Harapan Bangsa. Dalam prosesnya, pembelajaran di KB Harapan Bangsa dilakukan dengan

³ John Freeman, *Cerdas dan Cemerlang*, penerjemah: Utami Munandar, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001). Hal. 12.

⁴ Makalah dalam Pelatihan yang diadakan oleh HIMPUDI kecamatan Dlingo dengan pematari Dra. Kis Rahayu: PAUD Percontohan Propinsi DIY, 4 Agustus 2011.

bermain dan bernyanyi. Lagu adalah metode utama untuk menjadikan sebuah pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, kegiatan belajar mengajar juga menggunakan berbagai media seperti media alat peraga, poster, puzzle dan lain sebagainya. KB Harapan Bangsa merupakan Kelompok Bermain yang paling bagus jika dibanding dengan Kelompok Bermain yang lain di kecamatan Dlingo. Hal ini terbukti karena KB Harapan Bangsa adalah satu-satunya Kelompok Bermain yang sudah berani menampilkan peserta didiknya pada salah satu acara di Kantor Desa Dlingo.⁵

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Sisdiknas Bab I psl. 1 butir 14).⁶ Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar) dan kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual).

Berawal dari permasalahan di atas, maka peneliti mengambil judul “LAGU SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK TERHADAP MATERI PAI DI KELOMPOK BERMAIN (KB) HARAPAN BANGSA POKOH 1, DLINGO, BANTUL.”

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Suyati, salah satu guru di KB Harapan Bangsa Pokoh I yang sekaligus sebagai kepala HIMPAUDI kecamatan Dlingo. Pada tanggal 20 Juni 2011, pukul 14.30 WIB

⁶ Netti Herawati, *Buku Pendidik PAUD*, Pekanbaru, 2005. Hal. 7.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kegiatan belajar mengajar di KB Harapan Bangsa Pokoh 1, Dlingo, Bantul?
2. Bagaimanakah pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran untuk peningkatan daya ingat peserta didik terhadap materi pendidikan agama Islam di KB Harapan Bangsa Pokoh 1, Dlingo, Bantul?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap lagu-lagu dalam kegiatan belajar di KB Harapan Bangsa Pokoh 1, Dlingo, Bantul?

C. Tujuan & Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini untuk:

- a. Untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar di KB Harapan Bangsa Pokoh 1, Dlingo, Bantul.
- b. Untuk mengetahui cara guru memanfaatkan lagu sebagai media pembelajaran untuk peningkatan daya ingat peserta didik terhadap materi pendidikan agama Islam di KB Harapan Bangsa Pokoh 1, Dlingo, Bantul.
- c. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap lagu-lagu dalam kegiatan belajar di KB Harapan Bangsa Pokoh 1, Dlingo, Bantul.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pertimbangan untuk menentukan sikap dan membantu lembaga kependidikan dalam menggunakan lagu sebagai media yang tepat untuk meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap materi pendidikan agama Islam.

b. Secara Praktik

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pengalaman yang sangat berharga karena dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan manfaat yang besar sebagai calon pendidik. Selain itu juga untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kuliah, serta sebagai syarat untuk meraih gelar strata satu.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat memberikan masukan pada lembaga pendidikan yang bersangkutan khususnya KB Harapan Bangsa Pokoh I, Dlingo, Bantul sebagai perbandingan atas upaya yang telah dilakukan dalam mendidik dan mengembangkan potensi daya ingat peserta didik.

3) Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan bahan perbandingan bagi penelitian di masa yang akan datang.

D. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan arahan agar penelitian ini lebih fokus, penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ade Abdurrahman (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) dengan judul: “*Lagu Islami sebagai Media Pembelajaran Sirah di Taman Batita, Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TB-KB-TK IT) AL-KHAIRAT WARUNGBOTO YOGYAKARTA*” (2009).⁷ Skripsi ini menyimpulkan bahwa di Taman Batita, Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Khairat menggunakan lagu sebagai media pembelajaran sirah dengan alasan bahwa lagu tersebut sesuai dengan karakteristik siswa/peserta didik, cocok dengan strategi yang ada serta dapat bertahan lama dan ekonomis. Metode yang digunakan dalam pembelajaran sirah ialah metode ceramah atau cerita, metode bermain peran, serta metode menyanyi. Adapun faktor yang menjadi kendala adalah guru mengalami kesulitan untuk mengevaluasi hasil dari penggunaan lagu-lagu dalam pembelajaran sirah, karena walaupun lagu-lagu tersebut digunakan sebagai media pembelajaran namun sebagian masih bersifat tambahan.
2. Skripsi yang ditulis oleh Imtikhanah (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) dengan

⁷ Ade Abdurrahman, “Lagu Islami sebagai Media Pembelajaran Sirah di Taman Batita, Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TB-KB-TK IT) AL-KHAIRAT WARUNGBOTO YOGYAKARTA”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. 80-81.

judul : *“Penggunaan Lagu Islami dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TPA Nurul Iman Kabupaten Sleman”* (2005).⁸ Skripsi ini menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan lagu dapat mengurangi kejenuhan siswa. Anak-anak merasa lebih senang dalam menerima materi pendidikan agama Islam, sehingga mereka dapat menguasai materi dengan baik dan memahami serta menyerap nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam lagu seperti nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam pada santri TPA Nurul Iman, lagu Islami berperan sebagai media dalam pembelajaran, dalam pendidikan emosi, pendidikan motorik, pengembangan daya imajinasi, peneguhan eksistensi diri, pengembangan kemampuan berbahasa, pengembangan data intelektual, pengembangan kekayaan rohani dan pendidikan nilai-nilai moral.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nurhidayah (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) dengan judul : *“Peranan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak-anak lewat Nyanyian dan Musik di SDA Pelem Kecut Yogyakarta”* (2001).⁹ Skripsi ini menyimpulkan bahwa audio nyanyian dan musik dapat digunakan sebagai salah satu media penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam. Adapun temuan lain dalam penelitiannya adalah sebagai berikut:

⁸ Intikhanah, *“Penggunaan Lagu Islami dalam Pembelajaran PAI di TPA Nurul Iman Kabupaten Sleman”*, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hal. 77-78.

⁹ Nurhidayah, *Peranan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak-anak lewat Nyanyian dan Musik di SDA Pelem Kecut Yogyakarta*, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001, hal. 80.

- a. Melalui nyanyian dan musik di Sanggar “Salama” dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak-anak yang meliputi nilai-nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak.
- b. Metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di Sanggar “Salama” adalah demonstrasi, latihan dan pengulangan. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan anak-anak dalam menerima materi pelajaran, sehingga dapat menguasai materi dengan baik.

Berdasar pada skripsi penelitian yang telah ada, maka dalam penelitian ini akan mencoba meneliti penggunaan lagu sebagai media peningkatan daya ingat peserta didik di KB Harapan Bangsa Pokoh 1, Dlingo, Bantul. Melalui skripsi ini peneliti mencoba melakukan penelitian yang sedikit berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu lebih umum mengkaji lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat peserta didik.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang lagu dalam pendidikan Islam

Lagu adalah ragam suara yang berirama.¹⁰ Lagu juga bisa bermakna nyanyian dan merupakan hasil dari sebuah karya seni yang juga bisa bercorak Islami atau mengandung nilai-nilai Islam di dalamnya. Lagu merupakan salah satu hal yang tak terpisahkan dalam dunia baik anak maupun dewasa. Pada anak usia dini yang perbendaharaan bahasanya masih cukup terbatas, bahasa nada justru lebih mudah mereka gunakan daripada bahasa formal yang

¹⁰ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982), hal. 550.

dipergunakan oleh orang dewasa. Dalam nalar anak, bahasa formal masih susah untuk dipahami maknanya, sedangkan dalam bahasa nada justru akan membawa mereka pada berbagai suasana riang, syahdu, sedih, semangat dan lain-lain.

Dalam perkembangan zaman, nyanyian mengalami berbagai macam perubahan dan perkembangan mulai dari fungsi, tujuan, penyebutan, dan sebagainya. Nyanyian kadang orang menyebut dengan lagu, tembang, syair dan lain-lain. Nyanyian memiliki macam-macam fungsi yang meliputi: pendidikan emosi, pendidikan motorik, pengembangan daya imajinasi, peneguhan eksistensi diri, pengembangan kemampuan berbahasa, pengembangan daya intelektual, pengembangan kekayaan rohani dan pendidikan nilai-nilai moral.¹¹

Melalui penelitian Imtikhanah dan Nurhidayah, lagu memiliki peranan yang sangat penting yaitu selain dapat melibatkan emosi anak, juga sangat membantu anak untuk dapat lebih cepat menguasai materi pelajaran yang diajarkan.

Lagu atau nyanyian yang sesuai dapat membantu perkembangan anak baik pertumbuhan fisik, intelektual, emosional maupun sosial anak, yaitu lagu yang dapat mengembangkan aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Fisik (jasmani), untuk pertumbuhan fisik yang selaras.
- b. Intelektual (pikir), kreatif, memiliki daya cipta, imajinasi.
- c. Emotional (rasa), kasih sayang, senang, ingin tahu.

¹¹ Skripsi Imtikhanah mengutip dari Tim Kreatif Laboratorium Dakwah dan Pendidikan Anak-Anak (LABDADIKA-SPA), *Pemanfaatan Lagu untuk Pendidikan Anak*, (Yogyakarta: SPA, 1997), hal. 2.

- d. Sosial (hubungan dengan yang lain), menolong, memperhatikan kepentingan umum.¹²

Dalam mengajarkan sebuah lagu karya anak-anak, tidak terlepas dari batasan dan kriteria yang harus diperhatikan, di antaranya adalah sebagai berikut:¹³

- a. Syair tidak bertentangan dengan syari'at.
- b. Iramanya mudah ditirukan.
- c. Sederhana dan mudah dipahami.

Secara konkrit lagu anak-anak dapat dirinci sebagai berikut:¹⁴

- 1) Isi lagu sesuai dengan dunia anak-anak.
- 2) Bahasa yang digunakan sederhana.
- d. Tema lagu berkaitan dengan bidang pengembangan.

Adapun tema dari lagu-lagu tersebut adalah tema-tema yang dapat membantu dan memudahkan si anak dalam memperoleh pengetahuan, seperti:

- 1) Kisah-kisah yang terdapat dalam al-Qur'an seperti kisah-kisah para binatang dan para nabi.
- 2) Perbuatan-perbuatan yang baik seperti jujur, membaca al-Qur'an dan ketulusan.¹⁵

¹² Nia K. Syafe'i, *Pengetahuan Musik I (Teori Musik, Teori Vokal, Mengarang Lagu)*, (Bandung: Galeria Al-Hambra, Yayasan Jabal Rahman, 2002), hal. 54.

¹³ Yusuf Al-Qardlawy, *Nasyid Versus Musik Jahiliyah*, Terj, (Bandung: Mujahid Press, 2003), hal. 21.

¹⁴ Nia K. Syafe'i, "*Pengetahuan Musik*"..., hal. 144.

¹⁵ Syaikh M. Said Mursi, *Seni Mendidik Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003), hal 12.

e. Mengandung nilai-nilai pendidikan.

Pengaruh musik dan nyanyian itu diwarnai dengan nilai-nilai pendidikan: mengenai hal ini Nia Kurniasih Syafe'i berpendapat: lagu atau nyanyian yang sesuai dapat membantu perkembangan anak baik pertumbuhan fisik, intelektual maupun sosial anak.¹⁶

2. Tinjauan tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik dalam upaya untuk mengembangkan potensi dirinya yang dilakukan dengan kegiatan belajar dan mengajar.

Belajar merupakan suatu proses, yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku (*change in behavior or performance*). Ini berarti sehabis belajar individu mengalami perubahan dalam perilakunya. Perilaku dalam arti yang luas dapat *over behavior* atau *innert behavior*. Karena itu perubahan itu dapat dalam segi kognitif, afektif, dan dalam segi psikomotor.¹⁷

Seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pengetahuan, kecakapan, tingkah laku dan perbuatan tersebut diperoleh melalui pengalaman, bukan perubahan dengan sendirinya karena kematangan atau perubahan yang sifatnya sementara. Dengan demikian pada hakikatnya belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.¹⁸ Dalam proses pembelajaran, pengalaman merupakan interaksi individu dengan lingkungannya.

¹⁶ Nia K. Syafe'i, "Pengetahuan Musik"..., hal. 54.

¹⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2004), hal. 167-168.

¹⁸ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Baru Al Gensindo, 1996), hal 5.

Sedangkan mengajar adalah proses menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik atau orang yang sedang belajar.

b. Media Pembelajaran

1) Pengertian media

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan (guru) dengan penerima pesan (anak). Pesan yang disampaikan adalah isi pembelajaran dalam bentuk topik pembelajaran. Media sering diidentikkan dengan berbagai jenis peralatan baik dalam kegiatan belajar ataupun kegiatan lainnya. Media merupakan peralatan yang digunakan dalam komunikasi agar terjadi sebuah komunikasi yang lebih objektif. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar pada diri anak.¹⁹

2) Urgensi penggunaan media

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran merupakan proses komunikasi. Mengingat perkembangan anak yang pada usia dini berada dalam masa konkret, maka peran media dalam komunikasi pembelajaran menjadi sangat penting. Media merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang saling berhubungan dengan komponen lainnya untuk menciptakan suatu situasi belajar yang

¹⁹ Badru Zaman, dkk, (cet.11), *Media dan Sumber Belajar TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hal 4.4-4.6.

diharapkan. Tanpa media, proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif.

Media pembelajaran mampu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap tercapainya kemampuan belajar anak. Adapun pemanfaatan media pembelajaran adalah sebagai berikut:²⁰

- a) Media pembelajaran sebagai sarana untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif.
- b) Media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- c) Dalam penggunaannya, media pembelajaran harus relevan dengan tujuan dan isi pembelajaran. Penggunaannya harus selalu melihat kepada kemampuan yang akan dikuasai anak atau bahan ajar.
- d) Media pembelajaran berfungsi untuk mempercepat proses belajar.

Hal ini berarti bahwa dengan media tersebut anak dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.

- e) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- f) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir. Oleh karena itu, dapat mengurangi verbalisme.

²⁰ Badru Zaman, dkk, "*Media dan Sumber*"..., hal 4.9-4.12.

c. Lagu sebagai media pembelajaran

Media lagu sebagai salah satu media audio merupakan alat bantu dalam menyampaikan pesan atau bahan ajar kepada peserta didik secara audio. Mendengarkan nyanyian dapat mempengaruhi kondisi psikologis menjadi rileks dan siap berkonsentrasi pada materi selanjutnya. Lagu dapat memberikan motivasi dan inspirasi peserta didik.

Menurut Hasshumaker(1980) musik memiliki kemampuan untuk memfasilitasi perolehan bahasa, kesiapan membaca dan perkembangan kecerdasan secara umum. Menurut Parson(2001) belajar musik yang dilakukan dalam kegiatan harian dapat meningkatkan kemampuan koordinasi, konsentrasi dan ingatan. Semua itu akan mengarah pada ketajaman kemampuan visual/ pengengaran yang lebih baik.²¹ Oleh karena itu, musik dalam bentuk lagu dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk melatih konsentrasi, membantu perkembangan kecerdasan dan daya ingat peserta didik.

3. Tinjauan Tentang Daya Ingatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI), daya dapat berarti kekuatan, tenaga atau pengaruh. Sedangkan ingatan berasal dari kata dasar ingat yang berarti timbul kembali dalam pikiran, sehingga menjadi apa yang diingat atau teringat.²²

Ingatan selalu berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang telah lampau, sehingga dapat dikemukakan bahwa apa yang diingat

²¹ [Http://repository.upi.edu/operator/upload/s_a0551_046034_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_a0551_046034_chapter2.pdf).

²² W.J.S. Poerwadarminta, "*Kamus Umum*"..., hal. 233.

merupakan hal yang pernah dialami. Ingatan bukan hanya kemampuan untuk menyimpan apa yang telah pernah dialami saja, tetapi juga meliputi kemampuan untuk menerima, menyimpan dan menimbulkan kembali. Sebuah persepsi yang dilakukan seseorang tidak akan hilang begitu saja, melainkan dapat disimpan dalam ingatan dan apabila diperlukan pada suatu waktu dapat ditimbulkan kembali dalam alam kesadaran.

Ingatan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:²³

a. *Short-Term Memory*

Ingatan jangka pendek adalah suatu sistem penyimpanan sementara yang dapat menyimpan informasi secara terbatas. Informasi yang disimpan hanya mampu bertahan selama informasi itu masih diperlukan. Oleh karenanya jika tidak ada pengulangan, maka dalam kurun waktu 30 detik informasi pada ingatan jangka pendek akan menghilang.

b. *Long-Term Memory*

Ingatan jangka panjang adalah suatu proses penyimpanan informasi yang relative permanen. Ingatan jangka panjang diperkirakan mempunyai daya tampung yang tidak terbatas, baik dari segi jumlah maupun lama waktunya informasi akan disimpan. Ingatan jangka panjang dibagi menjadi tiga jenis, yaitu ingatan prosedural, semantik dan episodik.

c. *Sensory Memory*

Ingatan sensori adalah penyimpanan ingatan melalui jalur saraf-saraf sensori yang berlangsung dalam waktu yang pendek. Informasi yang

²³ Sri Esti Wuryani Djiwandono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Gramedia, 2002), hal. 150-158.

diperoleh melalui panca indra hanya dapat bertahan selama 1 atau 2 detik.

Menurut Morgan, dkk yang membedakan di antara ketiganya adalah terletak pada waktu antara masuknya stimulus untuk dipersepsi dan ditimbulkannya kembali sebagai *memory output*. Apabila jarak waktu antara pemasukan stimulus dan penimbunan kembali sebagai *memory output* berkisar antara 20-30 detik, ini merupakan *short-term memory*, sedangkan selebihnya merupakan *long-term memory*.²⁴

4. Tinjauan tentang Pendidikan Agama Islam

Istilah pendidikan sudahlah tentu tidak asing lagi di kalangan masyarakat baik masyarakat kota maupun desa. Secara sempit, pendidikan adalah suatu upaya sadar peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran maupun latihan bagi peranannya pada masa yang akan datang. Dalam arti luas, makna pendidikan adalah semua pengalaman belajar sepanjang hidup yaitu sejak dalam kandungan, lahir hingga akhir hayat. Pendidikan merupakan suatu proses transformasi ilmu pengetahuan, proses internalisasi nilai dan pewarisan nilai-nilai kebudayaan. Pendidikan juga berfungsi sebagai proses mempersiapkan peserta didik untuk mampu menghadapi permasalahan sosial dan kemampuan membentuk kemandirian dalam hidup.²⁵

Seperti yang telah dijelaskan tentang makna pendidikan di atas, maka pendidikan anak merupakan suatu bimbingan beserta pengajaran yang

²⁴ Bimo Walgito, "Pengantar Psikologi"..., hal. 144-148.

²⁵ Ayu N. Andini, *Pendidikan Kejuruan (artikel)*, dari situs <http://www.Win2pdf.com>

dilakukan para guru ataupun orang tua terhadap anak. Sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan seorang anak sudah membutuhkan pendidikan sehingga bagi para orang tua khususnya ibu hendaklah benar-benar menjaga pendidikan anak-anaknya.

Manurut Jalaluddin pendidikan Islam diartikan sebagai upaya sadar yang dilakukan oleh mereka yang memiliki tanggung jawab terhadap pembinaan, bimbingan, pengembangan, serta pengarahan potensi yang dimiliki anak. Hal ini dilakukan agar mereka dapat berfungsi dan berperan sebagaimana hakikat kejadiannya. Tanggung jawab di sini ditangguhkan pada orang tua, sedangkan guru atau pendidik lainnya merupakan perpanjangan tangan orang tua dengan kata lain bahwa tepat tidaknya guru atau pendidik yang dipilih oleh orang tua untuk mendidik anak sepenuhnya menjadi tanggung jawab para orang tua. Peletakan dasar pendidikan Islam adalah pada rumah tangga. Seiring dengan tanggung jawab tersebut, maka para orang tua dan guru dalam pendidikan Islam berfungsi dan berperan sebagai pembina, pembimbing, pengembang serta pengarah potensi yang dimiliki anak agar mereka menjadi pengabdian Allah yang taat dan setia sesuai dengan penciptaan manusia dan juga dapat berperan sebagai khalifah Allah dalam kehidupan di dunia.²⁶

5. Teori Psikologi Kognitif Jean Peaget

Menurut Peaget (1952), kemampuan atau perkembangan kognitif adalah hasil dari hubungan perkembangan otak dan system *nervous* dan

²⁶ Jalaluddin, (ed.), *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 19.

pengalaman-pengalaman yang membantu seseorang dalam beradaptasi. Perkembangan manusia melalui empat tahap perkembangan kognitif yang akan terjadi sejak lahir hingga remaja, yaitu sensorimotor (0-2 tahun) dan praoperasional (2-7 tahun). Setelah itu tahap kedua yaitu operasional konkret (7-11 tahun) dan operasional formal (11-dewasa). Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah perkembangan kognitif menurut Piaget pada tahap pertama, yaitu:²⁷

a. Sensori-motorik (0-2 tahun)

Perkembangan ranah kognitif yang terjadi pada usia 0-2 tahun diidentikkan dengan kegiatan motorik dan persepsi yang masih sederhana. Permulaan tahap sensori motorik pada bayi awalnya belum nampak sehingga belum dapat berpikir, namun kemudian ketepatan objek terjadi dan berkembang penuh, bayi akan memasuki tahap sensorimotor.

b. Praoperasional (2-7 tahun)

Tahap ini diidentikkan dengan mulai digunakannya symbol atau bahasa tanda dan telah dapat memperoleh pengetahuan berdasarkan pada kesan yang agak abstrak. Perbedaan antara tahap sensori motorik dan tahap praoperasional adalah pada perkembangan dan penggunaan symbol dan kesan dari dalam (internal). Pemikiran anak pada tahap praoperasional masih terbatas sehingga mereka cenderung egosentris atau memikirkan dirinya sendiri.

²⁷ Sri Esti Wuryani Djiwandono, "Psikologi Pendidikan" ..., hal. 72-76.

Inti dari teori kognitif Jean Piaget adalah bahwa teori ini lebih memusatkan perhatian kepada cara berpikir atau proses mental anak, tidak sekedar pada hasil. Mengutamakan peran peserta didik dalam berinisiatif sendiri dan keterlibatan aktif dalam belajar, memaklumi adanya perbedaan individual dalam kemajuan perkembangan dan mengutamakan peran peserta didik untuk saling berinteraksi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengambil unit penelitian dalam suatu lembaga pendidikan. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori.²⁸ Keadaan yang diuraikan dalam penelitian ini adalah mengenai penggunaan lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap materi pendidikan agama Islam. Lokasi penelitian adalah di KB Harapan Bangsa Pokoh 1 Dlingo, Bantul, Yogyakarta. Peneliti akan mengkaji dengan seksama proses belajar mengajar terkait penggunaan lagu sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap materi pendidikan agama Islam.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 399.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Psikologi meneliti dan mempelajari kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas psikis manusia yang tercermin dalam perilaku pada umumnya.²⁹ Adapun teori yang digunakan adalah teori psikologi kognitif, yaitu suatu teori yang mengedepankan sebuah proses belajar.

3. Metode Penentuan Subyek

Subjek penelitian adalah orang atau pihak yang dapat memberikan informasi dari suatu penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan Kunci
 - 1) Pendidik KB Harapan Bangsa.
 - 2) Peserta Didik KB Harapan Bangsa.
- b. Informan Pendukung
 - 1) Ketua lembaga KB Harapan Bangsa.
 - 2) Wali murid KB Harapan Bangsa.

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap pembelajaran di KB Harapan Bangsa Pokoh 1 dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum, proses dan usaha pendidik dalam meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap materi pendidikan agama Islam melalui lagu

²⁹ Bimo Walgito, “*Pengantar Psikologi*”..., hal. 23.

sebagai media pembelajaran serta perkembangan anak selama kegiatan pembelajaran. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

b. Interview

Mengumpulkan data dengan cara wawancara atau tanya jawab langsung dengan pendidik KB Harapan Bangsa Pokoh 1. Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan yang berupa keterangan langsung dari pendidik KB Harapan Bangsa Pokoh 1 tentang perkembangan peserta didik setelah melalui proses pembelajaran dengan lagu sebagai media pembelajaran.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari sejumlah data yang tersedia yang biasanya berupa tulisan, benda, laporan, dan catatan harian.³⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum KB Harapan Bangsa Pokoh 1, kegiatan pembelajaran, media yang digunakan dalam pembelajaran dan perkembangan peserta didik.

5. Keabsahan Data

Untuk mengecek atau menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik pengecekan dengan

³⁰ Proposal Riska mengutip dari Koetjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1976), hal. 63.

cara membandingkan dan mengecek ulang suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.³¹

6. Tehnik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis analisis data kualitatif. Selanjutnya keseluruhan dari hasil penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif analitik yaitu suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data kemudian diusahakan adanya analisis dan penafsiran data.³³ kemudian metode berfikir yang digunakan adalah metode berfikir induktif, yaitu suatu usaha menyimpulkan data dari fakta-fakta yang khusus. Dengan metode analisis ini diharapkan dapat menyajikan hasil temuan secara akurat dan dapat mendeskripsikannya secara lebih baik.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman dalam penelitian maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

³¹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 330.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*, hal. 334.

³³ Skripsi Sumardi (2004) mengutip dari Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*, (Bandung: Tarsito, 1985), hal. 139.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari ; latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu KB Harapan Bangsa Pokoh I yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana, dan struktur organisasi KB Harapan Bangsa Pokoh I Dlingo Bantul.

Bab ketiga merupakan bab pembahasan dari hasil penelitian tentang lagu sebagai media peningkatan daya ingat peserta didik terhadap materi pendidikan agama Islam di KB Harapan Bangsa Pokoh I yang diawali dengan pembahasan tentang kegiatan belajar mengajar, pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran untuk peningkatan daya ingat peserta didik terhadap materi pendidikan agama Islam dan respon peserta didik dengan lagu-lagu dalam kegiatan belajar.

Bab terakhir merupakan bab penutup yang terdiri dari; kesimpulan, kritik dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dapat untuk menjadi pertimbangan lebih lanjut.

BAB 1V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada pembahasan yang telah penulis sampaikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar di KB Harapan Bangsa Pokoh 1 dilakukan tiga kali dalam satu minggu dengan waktu pembelajaran mulai dari pukul 08.00 s/d 11.00 WIB. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok melati untuk usia 2-3 tahun dan kelompok mawar untuk usia 3-4 tahun. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sentra sehingga peserta didik dapat belajar di sentra masing-masing sesuai dengan tema pembelajaran. Melihat peserta didik yang tingkat usianya masih terlampau dini dan menyadari bahwa pada usia dini anak memerlukan proses untuk belajar dan mengingat, maka dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam khususnya memerlukan waktu yang berulang-ulang. Oleh karena itu, pembelajaran di KB Harapan Bangsa melakukan pengulangan setiap sub tema pada beberapa kali pertemuan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan ingatan peserta didik terhadap materi pembelajaran.
2. Dalam proses pembelajaran di KB Harapan Bangsa Pokoh 1, lagu memiliki peranan yang sangat penting. Di samping sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran, lagu juga berfungsi untuk

mengembangkan berbagai aspek pengembangan kecerdasan seperti fisik/motorik, intelektual, sosial dan emosional. Kaitannya dengan materi pendidikan agama Islam, lagu bermanfaat sebagai media untuk meningkatkan kemampuan mengingat peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari. Oleh karena itu penggunaan lagu sebagai media pembelajaran sering digunakan pendidik karena lagu juga berfungsi sebagai penyemangat peserta didik dalam belajar. Namun demikian, kemampuan daya ingat ternyata juga dipengaruhi oleh tingkat usia peserta didik, sehingga diperlukan strategi khusus dalam penggunaan media ini. Dalam pembelajaran, lagu yang digunakan sebagai media peningkatan daya ingat peserta didik dalam materi PAI khususnya tidak hanya diterapkan begitu saja namun juga disertai variasi seperti gerakan agar dapat mencakup semua aspek pengembangan dan dapat mencapai tujuan kompetensi pembelajaran.

3. Peserta didik memberikan respon yang begitu baik terhadap lagu-lagu yang diberikan pendidik. Tidak sedikit peserta didik yang dapat menghafal lagu hanya dalam satu atau dua kali pertemuan. Namun demikian, masih ada juga peserta didik yang masih memiliki rasa takut dan malu sehingga mereka tidak berani bernyanyi di depan kelas seperti temannya yang lain.

B. Saran-saran

1. Kepada KB Harapan Bangsa Pokoh 1
 - a. Dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan guru yang profesional untuk dapat menuju pembelajaran yang profesional juga tentunya, oleh karena itu hendaklah meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keprofesionalan pendidik.
 - b. Agar suasana pembelajaran terkesan lebih rapi dan menarik agar ditambahkan seragam sehingga penggunaan seragam tidak hanya di waktu-waktu tertentu saja.
2. Kepada Pendidik KB Harapan Bangsa Pokoh 1
 - a. Dalam kegiatan memimpin proses pembelajaran hendaklah ditentukan secara pasti siapa yang memegang kendali karena pernah terjadi komunikasi yang bertubruk antara pendidik satu dengan yang lain.
 - b. Lebih diperbanyak menggunakan media pendidikan agama Islam pada khususnya.
 - c. Ciptakan dan kembangkan lagu-lagu baru sebagai media dalam pembelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji dan syukur yang selalu tertuju kehadiran Allah SWT karena berkat ridha, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walaupun masih banyak kekurangan di dalamnya.

Walaupun penyusunan skripsi ini penuh dengan perjuangan, akan tetapi penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata “sempurna”, karena manusia penuh dengan kekurangan dan kelebihan hanya pada Allah SWT. Maka dari itulah penulis sangat mengharapkan adanya saran yang komunikatif, agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bisa digunakan acuan bagi pihak-pihak yang terkait.

Dan akhirnya semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri, bagi pembaca atau bagi pihak yang terkait dengan pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Ade, "Lagu Islami sebagai Media Pembelajaran Sirah di Taman Batita, Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TB-KB-TK IT) AL-KHAIRAT WARUNGBOTO YOGYAKARTA", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Aizid, Rizem, *Sehat dan Cerdas dengan Terapi Musik*, Yogyakarta: Laksana, 2011.
- Asfandiyar, Andi Yuda, *Kenapa Guru Harus Kreatif ?*, Bandung : DAR! Mizan, 2009.
- Dananjaya, Utomo, *Media Pembelajaran*, Bandung: Nuansa, 2010.
- Freeman, John, *Cerdas dan Cemerlang*, penerjemah: Utami Munandar, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Hamdani & Fuad Ikhsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Hamzah, Karimah, *Islam Berbicara Soal Anak*, Jakarta: Gema Insani Press, 1991.
- Herawati, Netti, *Buku Pendidik PAUD*, Pekanbaru: Yayasan Azizah, 2005.
- Hildayani, Rini, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Imtikhanah, "Penggunaan Lagu Islami dalam Pembelajaran PAI di TPA Nurul Iman Kabupaten Sleman", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Jindrich, Susan, *How to Help Children Learn Saat Mendampingi Anak Belajar* Yogyakarta: BOOKMARKS, 2005.
- Jiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Gramedia widya Sarana Indonesia, 2006.
- Mahfuzh, Syaikh M. Jamaluddin, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, 2007.
- Mansyur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.
- Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Montolalu, dkk, *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mursi, Syaikh M. Said, *Seni Mendidik Anak*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003.

- Pekerti, Widia, dkk, *Metode Pengembangan Seni*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Poerwadarminta, W. J, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982.
- Rohmadi, Muhammad & Aninditya Sri Nugraheni, *Belajar Bahasa Indonesia Upaya Terampil Berbicara Dan Menulis Karya Ilmiah*, Surakarta: Cakrawala Media, 2011.
- Santoso, Soegeng, *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009.
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Baru Al Gensindo, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.
- Tillman, Diane, *Pendidikan Nilai Untuk Anak Usia 8-14 tahun (Terjemahan)*, Jakarta, 2004.
- Tyas, Esthi Endah Ayuning, *Cerdas Emosional Dengan Musik*, Yogyakarta: Arti Bumi Intararan, 2008.
- Winataputra, Udin S, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : ANDI, 2004.
- Zaman, Badru, dkk, *Media dan Sumber Belajar TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.